

**STUDI TENTANG MANAJEMEN KOMITE OLAHRAGA NASIONAL  
INDONESIA KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**JURNAL**



**Oleh :**

**RIZALDI**

**18837/2010**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL**

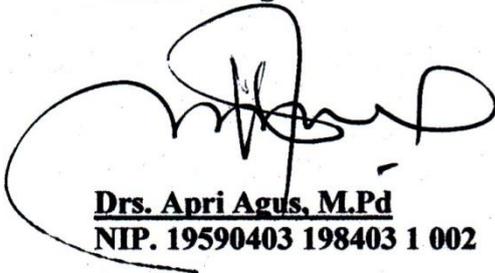
**STUDI TENTANG MANAJEMEN KOMITE OLAHRAGA NASIONAL  
INDONESIA KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Nama : Rizaldi  
NIM : 18837/2010  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2015

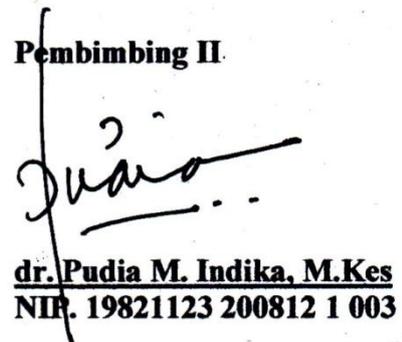
**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Drs. Apri Agus, M.Pd**  
NIP. 19590403 198403 1 002

**Pembimbing II**



**dr. Pudia M. Indika, M.Kes**  
NIP. 19821123 200812 1 003

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi**



**Drs. Didin Tohidin, M.Kes AIFO**  
NIP. 19581018 198003 1 001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
A. Pendahuluan .....	1
B. Metodologi Penelitian .....	4
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	5
D. Kesimpulan dan Saran.....	12
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **Studi tentang Manajemen Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Pasaman Barat**

**Rizaldi, Drs. Apri Agus, M.Pd, dr. Pudia M. Indika, M. Kes  
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

### **ABSTRAK**

KONI Kabupaten Pasaman Barat sebagai koordinator semua cabang olahraga prestasi didaerahnya harus mampu menerapkan manajemen yang terstruktur dan terarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen KONI Kabupaten Pasaman Barat sebagai induk semua cabang olahraga yang ada di pemerintah daerahnya.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian jenis kualitatif. penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisa dan analisisnya berbentuk deskriptif fenomena, tidak berupa angka atau tentang hubungan koefisien tentang hubungan antar variabel data yang terkumpul berbentuk kata-kata yang merupakan gambaran tentang fenomena.

. Penelitian ini dilakukan dengan metode Wawancara yang dibantu dengan studi dokumentasi dengan langkah sebagai berikut : 1) Wawancara 2) pencatatan 3) Klasifikasi serta analisis data. Adapun yang menjadi Narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak Ahmad Perwira, S.Pd yang merupakan Wakil Ketua Umum I, Bapak Robiyanto, S.Pd yang merupakan Wakil Sekretaris, Bapak Iptu Naspal selaku Bendahara, Bapak Paet Lubis, SH selaku Ketua Bidang Organisasi dan Hubungan Antar Lembaga, Bapak Yul Antoni, S.Pd selaku Ketua Bidang Pembinaan Prestasi, Bapak Ali Naser selaku Anggota Bidang Litbang dan Data, Narasumber lainnya adalah Bapak Bapak Supardi yang merupakan Ketua Bidang Umum.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa bagaimana penerapan manajemen yang dilakukan KONI Kabupaten Pasaman Barat di dalam pengelolaan dan pembinaan olahraga prestasi yang ada di pemerintah daerahnya. Secara khusus untuk mengetahui fungsi manajemennya yaitu bagaimana perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, penganggaran dan evaluasi yang dilakukan didalam pembinaan olahraga prestasinya.

***Kata kunci : Manajemen, Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Pasaman Barat***

## **ABSTRACT**

KONI West Pasaman as coordinator for all sports achievements in its region should be able to apply a structured and focused management to achieve the desired goal. This study aims to determine how the application management KONI West Pasaman as the mother of all sports in their local government. This includes research into the types of qualitative research. Qualitative research is always descriptive, meaning that data is analyzed and a descriptive analysis of phenomena, not a number or about relationships between variables correlation coefficient of the data collected in the form of words which is a picture of the phenomenon.

, This research was conducted by the method of interview that assisted with the study documentation with the following steps: 1) Interview 2) recording 3) classification and data analysis. As for the informant in this study were Mr. Ahmad officer, S. Pd who is Vice Chairman of I, Mr. Robiyanto, S.Pd which is the Deputy Secretary, Mr. Iptu Naspal as Treasurer, Mr. Paet Lubis, SH as Chairman of the Organization and Relationships Inter-Agency, Mr. Yul Antoni, S. Pd as Chairman of Development Achievement, Mr. Ali Naser as Member of Research and Data, Other speakers were Mr Mr Supardi who is Chairman of Public Affairs.

Results from this study revealed that how the application management performed KONI West Pasaman in management and coaching sports achievements in local government. Specifically to determine the management function that is how the planning, organizing, mobilization, supervision, budgeting and evaluation in sports coaching achievements.

**Keywords:** Management, National Sports Committee of Indonesia West Pasaman

## **A. Pendahuluan**

Dalam pengelolaan keolahragaan, masyarakat dapat membentuk induk organisasi cabang olahraga dan induk organisasi cabang olahraga ini membentuk suatu komite olahraga nasional yang berfungsi sebagai koordinator olahraga prestasi semua cabang olahraga. KONI ini akan menyeleksi dan menentukan cabang olahraga prioritas yang akan dibina hal ini sesuai dengan keunggulan tiap masing daerah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005, BAB VII Pasal 38 ayat 1 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa “Pengelolaan olahraga pada tingkat Kabupaten/Kota dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota dengan dibantu oleh Komite Olahraga Kabupaten/Kota”.

Kemudian dipertegas kembali pada pasal 39 bahwa komite olahraga provinsi dan komite olahraga kabupaten/kota mempunyai tugas antara lain membantu pemerintah daerah dalam membuat kebijakan daerah di bidang pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan olahraga prestasi, mengoordinasikan induk organisasi cabang olahraga dan organisasi olahraga fungsional, melaksanakan pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan olahraga prestasi, menyiapkan, melaksanakan, dan mengoordinasikan keikutsertaan cabang olahraga prestasi dalam kegiatan olahraga yang bersifat lintas daerah dan nasional.

Dalam upaya peningkatan prestasi yang dilakukan oleh KONI Kabupaten Pasaman Barat sudah mengacu pada penerapan manajemen yang sesuai dalam prestasi cabang olahraga yang dibinanya namun penerapan yang dilakukan diharapkan mampu menunjang prestasi cabang olahraga yang dibinanya dalam

menghadapi persaingan pada pertandingan olahraga tingkat daerah seperti pada pada iven Porprov Sumatera Barat yang di adakan sekali 2 tahun tersebut. Namun kenyataan yang kita lihat prestasi KONI Kabupaten Pasaman Barat cenderung tidak stabil bahkan menurun dan tidak mencapai target peringkat.

Kabupaten Pasaman Barat berdiri tahun 2004 pertama kali mengikuti Porprov pada tahun 2006 di Dharmasraya, yang kedua 2008 dan yang ketiga 2010 yang di adakan di Kabupaten Padang Pariaman. Komite Olahraga Kabupaten Pasaman Barat mengikuti iven olahraga tingkat provinsi Porprov yang ke XI pada tahun 2010 di Kabupaten Padang Pariaman menduduki peringkat 16 dengan perolehan medali emas 6, medali perak 5, dan medali perunggu 16. Yang paling mengecewakan dari KONI Pasaman Barat ini adalah saat Porprov yang ke XII pada tahun 2012 di Kabupaten 50 Kota menduduki posisi 18 dari 19 Kabupaten/Kota se Provinsi Sumatera Barat atau nomor dua paling bawah se Provinsi Sumatera Barat dengan hasil akhir perolehan medali Porprov yaitu 9 medali emas, 12 medali perak, dan 16 medali perunggu. Dari hasil perolehan akhir (prestasi) KONI Pasaman Barat sangatlah mengecewakan, namun pada Porprov yang ke XIII pada tahun 2014 di Dharmasraya menduduki peringkat 11 dengan perolehan medali emas 20, perak 24, dan 35 medali perunggu.

Adakala peringkat atau prestasi cabang olahraganya naik dan turun yang seharusnya berada diperingkat atas namun tak sesuai dengan kenyataan. Target peringkat PORPROV XIII di Dharmasraya adalah Peringkat 10 namun kenyataannya hanya menduduki peringkat 11. Sebelum diketahui apa penyebab KONI Kabupaten Pasaman Barat mengalami penurunan prestasi, kemungkinan

hal yang menjadi faktor penyebabnya adalah penerapan manajemen dalam peningkatan prestasi masih belum optimal. Apakah penerapan manajemen di KONI Kabupaten Pasaman Barat tersebut sudah berjalan sesuai dengan manajemen keolahragaan atau hanya mengandalkan keberuntungan saja.

Kemudian saat KONI Kabupaten Pasaman Barat ditunjuk sebagai tuan rumah PORPROV XIV KONI Kabupaten Pasaman Barat mengundurkan diri sebagai tuan rumah event olahraga sekali dua tahun yang digelar di Provinsi Sumatera Barat ini dan juga dari segi target peringkat yang ingin dicapai menunjukkan bahwa manajemen KONI Kabupaten Pasaman Barat ini belum terlaksana dengan baik.

Prestasi akan baik jika dibina dengan perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), menggerakkan (*Actuating*), pengawasan (*Controlling*), evaluasi (*Evaluation*) dan anggaran (*Budget*) yang baik. Pentingnya penerapan manajemen pada KONI Kabupaten Pasaman Barat, bertujuan agar KONI Kabupaten Pasaman Barat mampu berprestasi dengan baik. Jika penerapan manajemen yang dilakukan oleh KONI Kabupaten Pasaman Barat tidak baik maka prestasi yang ingin dicapai tidak akan sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu, peneliti telah melihat sejauh mana masalah yang ada di KONI Kabupaten Pasaman Barat, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang “Studi Tentang Manajemen Komite Olahraga Kabupaten Pasaman Barat”.

## **B. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini deskriptif. Arikunto (2009:234) mengemukakan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”. Metode ini melukiskan data di lapangan untuk mengetahui sejauh mana peranan manajemen olahraga di KONI Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilaksanakan di Komite Olahraga Kabupaten Pasaman Barat yang memiliki kantor di Jln. Cinduo Mato Pasaman Baru Simpang Ampek - Pasaman Barat dan waktu penelitian bulan April 2015.

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi, maksud sampling dalam hal ini adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Oleh sebab itu, pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*purposive sample*). Menurut Sugiyono (2011:301) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, hal ini dilakukan pada pengambilan sampel terhadap pengurus KONI pada bidang kepengurusan.

Peneliti menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sample*) karena beberapa pertimbangan yaitu keterbatasan tempat, waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil informan yang besar. Selain itu peneliti menganggap bahwa salah satu informan yang diwawancarai dari bidang kepengurusan dianggap mewakili dari anggota bidang kepengurusan tersebut. Maka peneliti akan mengambil informan dengan cara mewawancarai salah

seorang dari bidang-bidang kepengurusan yang ada pada struktur organisasi KONI tersebut yang meliputi dari ketua umum, sekretaris umum, bendahara, bidang organisasi dan hubungan antar lembaga, bidang pembinaan prestasi, bidang penelitian pengembangan dan data, bidang umum. Semua informan berjumlah 7 orang.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Perencanaan (*Planing*)**

Dalam pelaksanaan proses perencanaan penentuan rancangan program kerja KONI Kabupaten Pasaman Barat disusun melalui Musorda dengan skala prioritas yaitu program jangka panjang dan program jangka pendek. Dan program tahunan ditentukan pada awal tahun melalui pelaksanaan Raparda. Program jangka panjang KONI Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada pencapaian prestasi pada kejuaran-kejuaran yang akan dilaksanakan misalnya PORPROV, sedangkan program jangka pendeknya adalah langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai prestasi tersebut. Program kerja tersebut disusun dan dijabarkan menjadi program kerja bidang-bidang sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing dalam kepengurusan.

Dalam penyusunan program kerja tersebut, disusun dalam bidang-bidang sesuai dengan tugas masing-masing. Salah satu contohnya dalam bidang pembinaan prestasi. Proses penyusunan program kerja dan pembinaan prestasi olahraga yang dilakukan melalui Musorda dan Raparda tersebut melibatkan banyak pihak. Salah satu pihak yang terlibat adalah pengurus cabang-cabang

olahraga sebagai anggota KONI Kabupaten Pasaman Barat. Proses perencanaan KONI Kabupaten Pasaman Barat dilakukan melalui Musorda yang dilaksanakan tiap 4 (empat) tahun dan Raparda yang dilaksanakan setiap tahun. Dari proses tersebut dihasilkan adanya program kerja yang disusun tiap bidang. Dengan uraian tersebut maka KONI Kabupaten Pasaman Barat telah melaksanakan proses perencanaan dalam aktivitas organisasi.

Ada atau tidak adanya event KONI selalu mempunyai program. Program-program tersebut dilakukan sosialisai terhadap cabor-cabor untuk menyampaikan program-program yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembinaan prestasi maka pembinaan prestasi hanya melakukan monitoring melalui via telpon, untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh cabang-cabang olahraga tersebut. Tetapi dalam menjalankan program pembinaan ada sebagian pengurus cabang olahraga tertentu yang melaksanakan program pembinaan apabila akan diadakannya pertandingan seperti PORPROV dan dalam menghadapi PORPROV itu sendiri, program yang telah ada akan disesuaikan dengan kebutuhan dengan mengadakan pertemuan dengan pengurus setiap cabang olahraga yang ada di Kabupaten Pasaman Barat.

## **2. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, proses pengorganisasian merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Kepengurusan pada KONI Kabupaten Pasaman Barat telah disusun sesuai kedudukan, tugas dan fungsi dari masing-masing pengurus dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kepengurusan KONI Kota Payakumbuh tersebut ditetapkan dan dikukuhkan oleh

Musorda. Kepengurusan tersebut terdiri dari beberapa pengurus inti yang dibantu oleh beberapa bidang-bidang untuk menjalankan program KONI di Kabupaten Pasaman Barat.

Dalam menjalankan tugas dari setiap bidang-bidang yang ada di kepengurusan KONI sudah diatur tersendiri seperti yang terdapat dalam AD/ART. Dalam AD/ART tersebut juga dapat dilihat adanya perumusan tujuan, pembagian kerja, delegasi kekuasaan, rentangan kekuasaan, tingkat pengawasan organisasi, kesatuan perintah dan tanggung jawab serta adanya prinsip koordinasi dalam organisasi. Proses pengorganisasian telah dilaksanakan oleh KONI Kabupaten Pasaman Barat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya susunan pengurus. Susunan pengurus KONI Kabupaten Pasman Barat disusun oleh tim formatur yang dibentuk oleh Musorda. Masa bakti kepengurusan yang terbentuk selama 4 (empat) tahun. Susunan pengurus tersebut disusun dengan berpedoman pada susunan pengurus KONI pusat dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam membimbing dan membina organisasi anggotanya, KONI Kabupaten Pasaman Barat harus mempunyai susunan organisasi yang teratur sebagai modal dalam membina organisasi anggotanya. KONI Kabupaten Pasaman Barat harus lebih memperhatikan pembinaan untuk kepengurusannya. Karena banyak terdapat kendala yang dihadapi oleh KONI dalam masalah pembinaan kepegurusan. Kepengurusan KONI Kabupaten Pasaman Barat tidak loyal dalam menjalankan tanggung jawabnya, program pembinaan prestasi ini dilakukan oleh masing-masing cabor, ada sebagian cabor melakukan program tersebut secara dadakan,

misalnya kejuaraan PORPROV persiapannya dilakukan 6 bulan menjelang PORPROV maka setiap pengurus cabang sibuk untuk mencari-cari atlet dengan melaksanakan seleksi dadakan, maka program yang diberikan KONI tidak berjalan dimasing-masing cabor. KONI sendiri telah menjalankan manajemennya dan semua diserahkan kepada masing-masing cabor. Kurangnya perhatian pengurus cabang-cabang olahraga akan menghambat jalannya pembinaan prestasi ditandai dengan surat yang KONI berikan kepada cabor untuk membalas dan meminta data seperti SPJ sangatlah susah, mungkin SDM tiap cabor ini tidak mengerti atau paham tentang organisasi maupun manajemen olahraga yang ada. Hal ini perlu peningkatan SDM pada tiap-tiap cabor yang ada.

### **3. Penggerakkan (*Actuating*)**

Pada KONI Kabupaten Pasaman Barat, proses penggerakkan dilaksanakan dengan menggerakkan anggota-anggotanya dalam pelaksanaan aktivitas organisasi sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi dari masing-masing KONI Kabupaten Pasaman Barat memiliki anggota sebanyak 25 orang pengurus KONI, 27 pengurus cabang olahraga dan 3 orang kepengurusan fungsional. Penggerakkan tersebut dimaksudkan agar anggota menjalankan aktivitas dengan disiplin dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan kewajiban dalam kepengurusan agar tujuan dalam organisasi dapat dijalankan sesuai harapan. Dalam melaksanakan proses menggerakkan anggotanya KONI Kabupaten Pasaman Barat melakukan beberapa langkah dalam pelaksanaan proses penggerakkan terhadap anggotanya dengan membina anggotanya untuk mempunyai susunan organisasi yang lengkap. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan surat peringatan

kepada anggotanya yang memiliki susunan pengurus cabang olahraga yang telah habis masa baktinya. Jika pengurus cabang olahraga tidak memperbaharui susunan kepengurusannya seperti SK cabang maka akan berdampak pada dana yang diberikan KONI, karena KONI Kabupaten Pasaman Barat hanya mendanai cabang olahraga yang masih aktif kepengurusannya.

Proses penggerakan yang dilakukan oleh KONI Kabupaten Pasaman Barat tidak hanya dilakukan terhadap anggotanya, tetapi juga terhadap pengurusnya. KONI Kabupaten Pasaman Barat juga melaksanakan proses penggerakan terhadap pengurusnya. Hal tersebut dilaksanakan dengan adanya susunana pengurus dengan bebarapa bidang dan komisi serta dengan pembagian tugas masing-masing dengan jelas. Di dalam menjalankan tugas dan fungsinya setiap bidang-bidang yang ada pada kepengurusan KONI mereka bekerja sama dan saling berkaitan satu sama lain untuk menjalankan visi dan misi KONI Kabupaten Pasaman Barat sehingga program yang telah ada dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam melaksanakan program kerja KONI Kabupaten Pasaman Barat telah melakukan proses penggerakkan. Secara umum proses penggerakan dilaksanakan atas dasar melaksanakan kegiatan atau program kerja yang sedang dijalankan oleh KONI Kabupaten Pasaman Barat, ditandai dengan dilakukannya kegiatan *monitoring* dan rapat dengan anggota pengurus cabang olahraga.

#### **4. Pengawasan (*Controlling*)**

Dalam pelaksanaan program kerja, KONI Kabupaten Pasaman Barat diawasi oleh masyarakat, Bawasda serta BPK yang bertugas mengawasi keuangan KONI dan dibentuk pada saat Musorda. Dalam melaksanakan proses pengawasan

pelaksanaan program kerja KONI Kabupaten Pasaman Barat melaksanakan evaluasi setiap tahun dengan melaksanakan Raparda. Untuk melaksanakan proses pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan KONI Provinsi membentuk tim *monitoring*. Dalam proses pengawasan kegiatan, KONI membentuk tim untuk memonitor jalannya kegiatan. Salah satu contohnya dalam persiapan PORPROV untuk tahun 2014 maka Kepengurusan KONI melaksanakan *monitoring* yang mana disana terdapat tim evaluasi yang bertugas melakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan kemampuan atlet. Selain itu Bidang Pembinaan Prestasi telah melakukan monitoring pada bulan Agustus kepada semua cabang olahraga untuk mendengarkan keluhan kesah dari pada pengurus setiap cabang olahraga yang ada di Kabupaten Pasaman Barat.

Kegiatan Pemantauan (*Monitoring*) dalam setiap aktivitas organisasi sangat penting, karena dalam aktivitas organisasi harus berlandaskan dari tujuan yang diharapkan sehingga pemantauan sangat penting agar apa yang dilakukan sesuai dengan rencana kerja. Seperti kegiatan yang akan dilakukan oleh bidang organisasi dalam waktu dekat ini adalah rapat untuk berkoordinasi, berkonsultasi dan memonitoring pembentukan koordinator olahraga kecamatan se Kabupaten Pasaman Barat. Untuk saat ini KONI Kabupaten Pasaman Barat juga akan menyusun RENSTRA dari KONI, bahan dari RENSTRA untuk 5 tahun kedepan ini akan di ambil dari masing-masing cabang olahraga, hasil dari rapat atau pertemuan anggota.

## **5. Penganggaran (*Budgeting*)**

Dalam penganggaran KONI didanai oleh Pemerintah melalui dana Hibah. Kabupaten Pasaman Barat memiliki dana untuk kegiatan olahraga baik dari pembinaan sampai sarana dan prasarana olahraga. Dana ini diperoleh dari APBD Kabupaten Pasaman Barat. Saat ini dana APBD untuk kegiatan olahraga yang dimiliki oleh Kabupaten Pasaman Barat bertambah dari tahun 2012 memiliki anggaran 1.500.000.000 dengan 20 cabang olahraga sedangkan tahun 2014 memiliki anggaran 2.500.000.000 dengan 27 cabang olahraga. Dengan dana sebesar ini diharapkan mampu mencapai tujuan yang diinginkan oleh KONI Kabupaten Pasaman Barat didalam pembinaan maupun pencapaian prestasi olahraganya.

KONI harus memiliki manajemen untuk menjalankan kegiatan maupun tugas KONI Kabupaten Pasaman Barat, walaupun dengan didukung dana yang memadai, tetapi KONI Kabupaten Pasaman Barat harus bisa menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien. Untuk mengatasi kesalah pahaman antara pengurus KONI dengan pengurus cabang olahraga, maka KONI melakukan rapat anggota untuk memberikan motivasi kepada pengurus cabang untuk tetap melaksanakan pembinaan dicabang masing-masing. Untuk sekarang ini manajemen keuangan yang dilakukan oleh KONI Kabupaten Pasaman Barat sudah mulai membaik dan maksimal ditandai dengan adanya pembukuan yang jelas, terstruktur dan transparansi tentang dana yang dimiliki oleh KONI Kabupaten Pasaman Barat terhadap cabang-cabang olahraga.

## **6. Penilaian (*Evaluating*)**

Dalam melaksanakan suatu kegiatan KONI Kabupaten Pasaman Barat selalu melakukan evaluasi, evaluasi kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan KONI dalam menjalankan tugasnya sebagai wadah menjalankan manajemen olahraga prestasi di Kabupaten Pasaman Barat. Selain itu evaluasi atau penilaian berfungsi sebagai penentu kesenjangan-kesenjangan yang terjadi didalam pelaksanaan kegiatan oleh sebab itu KONI harus melakukan evaluasi untuk mencari penyebab kesenjangan yang terjadi.

Untuk saat ini KONI Kota Payakumbuh telah melaksanakan evaluasi disetiap kegiatannya. Salah satu contohnya evaluasi yang diadakan KONI dilaksanakan setelah melakukan pertandingan seperti PORPROV yaitu satu kali 2 tahun, tidak hanya kegiatan PORPROV KONI juga melakukan evaluasi disetiap pertandingan-pertandingan ataupun kegiatan yang dilaksanakan dibawah pengawasan KONI. Setelah melakukan penilaian maka KONI akan mencoba untuk memperbaharui Program yang telah mereka buat. Dengan pendanaan yang cukup maka KONI akan melakukan revisi-revisi program serta langsung menerapkannya terhadap setiap cabang olahraga.

## **D. Kesimpulan dan Saran**

Setelah diadakan penelitian tentang studi manajemen Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Pasaman Barat, maka pada akhir pembahasan ini dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut: 1) Tujuan KONI Kabupaten Pasaman Barat; 2) Perencanaan yang dilakukan KONI Kabupaten Pasaman Barat

sudah tergolong baik; 3) Pengorganisasian yang dilakukan KONI Kabupaten Pasaman Barat saat ini sudah tergolong baik juga; 4) Penggerakan yang dilakukan KONI Kabupaten Pasaman Barat sudah tergolong baik; 5) Pengawasan yang dilakukan KONI Kabupaten Pasaman Barat masih tergolong buruk baik pengawasan kinerja pengurus KONI sendiri maupun pengawasan pembinaan prestasi yang dilakukan; 6) Anggaran yang dilakukan KONI Kabupaten Pasaman Barat sudah tergolong baik hanya saja belum ada melakukan hubungan kerjasama dalam pengumpulan dana.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka dapat dikemukakan beberapa saran : 1) Bagi Ketua KONI Kabupaten Pasaman Barat agar dapat lebih mengawasi Pengurus KONI didalam menjalankan tugasnya agar sesuai dengan potensi masing-masing atau dengan membentuk internal audit dalam kepengurusan KONI Kabupaten Pasaman Barat; 2) Bagi Ketua Bidang Pembinaan Prestasi agar dapat mengawasi langsung ke lapangan bagaimana kegiatan pembinaan prestasi yang dilakukan oleh Pengurus Cabang-cabang olahraga demi mencapai tujuan yang diinginkan; 3) Bagi Pemerintah Daerah agar lebih memperhatikan dan mengawasi kegiatan pembinaan olahraga prestasinya, seperti fasilitas yang ada dan yang dibutuhkan serta dapat melakukan hubungan kerja sama dalam pengumpulan dana kepada dewan penyantun atau pihak instansi lainnya; 4) Bagi DPRD Kabupaten Pasaman Barat agar juga dapat lebih mengawasi kinerja KONI serta dapat mengevaluasi masalah anggaran, baik anggaran yang ada maupun anggaran yang dibutuhkan oleh KONI Kabupaten Pasaman Barat dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Paturusi. Achmad. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Herlambang. Susatyo. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta. Gosyen Publishing.
- Hasibuan. Malayu. (1984). *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta. PT. Gunung Agung.
- KONI Kabupaten Pasaman Barat Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasaman Barat*
- Badrudin. (2014). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung. Alfabeta, cv
- Orysatvyanto. Wahyu Genish. (2013). “Manajemen Olahraga Sepakbola di Klub PSIS Semarang”. Skripsi Sarjana pada FIK UNNES. Skripsi tidak diterbitkan.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Bandung. Citra Umbara.
- Anggaran Dasar KONI 2014*
- Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang. UNP Press.
- Wibisiono. Dermawan. (2013). *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Riduwan (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.